

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGAPLIKASIAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER DAN  
PERILAKU ORGANISASI TERHADAP  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
(Puskesmas Tinambung Kabupaten Polewali Mandar)**

*THE EFFECT OF THE APPLICATION OF COMPUTER-BASED  
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND  
ORGANIZATIONAL BEHAVIOR TOWARDS  
DECISION  
(Tinambung Health Center, Polewali Mandar Regency)*



**LISNAWATI  
C02 19 335**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2025**

**PENGARUH PENGAPLIKASIAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER DAN  
PERILAKU ORGANISASI TERHADAP  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
(Puskesmas Tinambung Kabupaten Polewali Mandar)**



**LISNAWATI**

**C02 19 335**

Skripsi Sarjana Lengkap untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Sulawesi Barat

Pembimbing I

**Muhammad Yusran, S. Pd., M.Ak., CAR., C.Ed**  
NIP: 19790829 200604 0007

Pembimbing II

**Aswar Rahmat, SE., M.Si**  
NIP: 19920630 201903 1 010

Menyetujui

Koordinator Program Studi Akuntansi



**Nuraeni M, S.Pd., M. AK**  
NIP: 19831203 201903 2 006

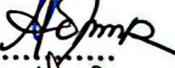
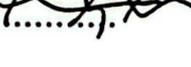
**PENGARUH PENGAPLIKASIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
BERBASIS KOMPUTER DAN PERILAKU ORGANISASI  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
(Puskesmas Tinambung Kabupaten Polewali Mandar)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**LISNAWATI  
C02 19 335**

Telah diuji dan diterima Panitia Ujian  
Pada Tanggal 09 Mei 2025 dan dinyatakan Lulus

**TIM PENGUJI**

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Muhammad Yusran, S.Pd.,M.Ak.,CAR.,C.Ed	Ketua	1)..... 
2. Aswar Rahmat, SE., M.Si	Sekretaris	2)..... 
3. Indayani B, SE., M.Ak	Anggota	3)..... 
4. Eni Novitasari, SE., M.Si	Anggota	4)..... 
5. Riana Anggraeny Ridwan, SE., M.Si	Anggota	5)..... 

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I



**Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak.,CAR.,C.Ed**  
NIP: 19790829 200604 1 007

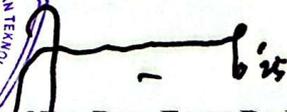
Pembimbing II



**Aswar Rahmat, SE., M.Si**  
NIP: 19920630 201903 1 010



Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ekonomi

  
**Prof Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB**  
NIP: 19670325 199403 2 001

## ABSTRAK

**LISNAWATI**, Pengaruh Pengaplikasian Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan Perilaku Organisasi terhadap Pengambilan Keputusan (Puskesmas Tinambung Kabupaten Polewali Mandar), dibimbing oleh Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak.,CAR.,C.Ed dan Aswar Rahmat, SE., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengaplikasian sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan perilaku organisasi terhadap pengambilan keputusan pada Puskesmas Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan data primer berupa kuesioner yang didistribusikan kepada 61 responden di Puskesmas Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Metode analisis datanya menggunakan *software* SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaplikasian sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dan perilaku organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan serta pengaplikasian sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan perilaku organisasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pengambilan keputusan.

**Kata Kunci:** Pengaplikasian Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer, Perilaku Organisasi, Pengambilan Keputusan.

## **ABSTRACT**

**LISNAWATI**, *The Effect of the Application of Computer-Based Accounting Information Systems and Organizational Behavior Towards Decision (Tinambung Health Center, Polewali Mandar Regency)*, supervised by Muhammad Yusran, S.Pd., M.Ak., CAR., C.Ed and Aswar Rahmat, SE., M.Si.

*This study aims to find out how the application of computer-based accounting information systems and organizational behavior affects decision-making at the Tinambung Health Center, Polewali Mandar Regency. This type of research is quantitative conducted using primary data in the form of questionnaires distributed to 61 respondents at the Tinambung Health Center, Polewali Mandar Regency. The data analysis method uses SPSS 25 software. The results of the study show that the application of computer-based accounting information systems have a positive and significant effect on decision-making and organizational behavior have a positive and significant effect on decision-making, as well as study show that the application of computer-based accounting information systems have a positive and significant simultaneously effect on decision-making*

**Keywords:** *Application of Computer-Based Accounting Information Systems, Organizational Behavior, Decision.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Mardiasmo (2018), akuntansi sektor publik merupakan sumber informasi yang sangat penting bagi masyarakat maupun pemerintah, yang mendukung penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Gurendrawati *et al.*, (2024) menjelaskan lebih lanjut bahwa akuntansi sektor publik mencakup berbagai aktivitas, seperti pengumpulan, pencatatan, pengklasifikasian, analisis, dan pelaporan transaksi keuangan dalam organisasi publik. Tujuan dari aktivitas-aktivitas ini adalah untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan mereka. Sementara itu, Bastian (2020) menegaskan bahwa akuntansi sektor publik berkaitan dengan akuntansi dana publik, yang mencakup analisis serta mekanisme teknis yang digunakan dalam pengelolaan dana masyarakat. Di sisi lain, Handayani (2020) menjelaskan bahwa akuntansi sektor publik merupakan bentuk pertanggungjawaban lembaga-lembaga publik kepada masyarakat, yang dilakukan melalui metode-metode tertentu.

Kesimpulan yang diambil dari berbagai definisi yang dibahas di atas menunjukkan bahwa akuntansi sektor publik adalah proses pengelolaan transaksi keuangan dalam organisasi publik. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan informasi keuangan yang berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan. Selain itu, akuntansi sektor publik berfungsi untuk memberikan informasi yang relevan kepada manajer dalam

mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan pemerintahan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, serta memastikan penggunaan sumber daya dilakukan secara efisien. Tak kalah penting, akuntansi sektor publik juga memainkan peran vital dalam memberikan transparansi kepada masyarakat mengenai pengelolaan dan pemanfaatan dana publik. Selain itu, informasi ini dapat dimanfaatkan untuk mengalokasikan sumber daya dengan cara yang efisien, cepat, dan ekonomis bagi organisasi. Menurut Bastian (2020), cakupan organisasi di sektor publik dapat dibatasi, mengingat ada tanggung jawab yang harus dipenuhi kepada masyarakat, mengingat dana yang digunakan berasal dari masyarakat itu sendiri. Di Indonesia, Akuntansi Sektor Publik mencakup berbagai bidang, termasuk Akuntansi Pemerintah Pusat, Akuntansi Pemerintah Daerah, Akuntansi Partai Politik, dan Akuntansi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Selain itu, mencakup Yayasan Akuntansi dan Akuntansi dalam sektor Pendidikan dan Kesehatan, yang mencakup institusi seperti puskesmas, rumah sakit, dan sekolah. Selain itu, ini membahas Akuntansi untuk Tempat Ibadah, termasuk masjid, gereja, dan kuil.

Perkembangan teknologi di era globalisasi, terutama dalam bidang teknologi informasi, telah berlangsung dengan sangat pesat. Perubahan ini membawa dampak signifikan terhadap proses bisnis dan organisasi publik. Oktavianti (2019) menyatakan bahwa sistem informasi merupakan sistem yang berbasis komputer, dirancang khusus untuk menyediakan informasi kepada sekelompok pengguna dengan kebutuhan yang serupa. Biasanya, pengguna ini termasuk dalam badan organisasi terstruktur, seperti departemen atau lembaga

dalam lembaga pemerintah, yang dapat dibagi lagi menjadi direktorat, bagian, dan unit yang lebih kecil. Sistem informasi menawarkan banyak manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan dalam mengejar keunggulan organisasi. Meningkatkan integrasi, kecepatan, fleksibilitas, dan presisi informasi yang dihasilkan oleh sistem ini sangat penting untuk meningkatkan kinerja organisasi. Dari perspektif ekonomi, sistem informasi terutama dibagi menjadi dua kategori: sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem yang mengatur seluruh aspek yang berkaitan dengan akuntansi. Secara fundamental, akuntansi itu sendiri merupakan salah satu bentuk sistem informasi. SIA sangat penting bagi suatu organisasi, memenuhi beberapa fungsi utama, yang meliputi: a) Mengumpulkan dan memelihara catatan aktivitas dan transaksi, b) Mengubah data ini menjadi informasi berharga untuk mendukung pengambilan keputusan, dan c) Memastikan pengawasan yang efektif terhadap aset organisasi.

SIA berfungsi sebagai sistem terorganisir yang mengkonsolidasikan berbagai sumber daya, termasuk data, bahan, peralatan, pemasok, tenaga kerja, dan aset keuangan, untuk mengubah input data ekonomi menjadi output informasi keuangan. Informasi ini sangat penting untuk memfasilitasi operasi entitas dan menghasilkan laporan akuntansi bagi pemangku kepentingan. Kehadiran menawarkan banyak keuntungan dalam mencapai tujuan organisasi suatu perusahaan. Keberhasilan sistem ini secara signifikan dipengaruhi oleh peningkatan penggunaan, peningkatan kualitas sistem, dan tingkat kepuasan pengguna informasi. Penerapan sistem informasi yang efektif dalam pengaturan

perawatan kesehatan, seperti rumah sakit, meningkatkan kepuasan pengguna dan mempercepat pemberian layanan, yang merupakan komponen penting dari manajemen rumah sakit (Rivaningrum dalam Sari *et al.*, 2023).

Penerapan sistem informasi digital dalam perawatan kesehatan melampaui rumah sakit. Entitas pemerintah yang terlibat dalam pembiayaan kesehatan, termasuk Badan Administrasi Jaminan Sosial (BPJS), juga menggunakan *Bridging System*. Sistem ini merupakan aplikasi berbasis web yang dirancang untuk menyatukan berbagai sistem layanan kesehatan menjadi satu platform yang kohesif. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan di rumah sakit, pusat kesehatan, dan fasilitas lain yang merupakan bagian dari program Jaminan Kesehatan Nasional. Penerapan *Bridging System* menawarkan banyak keuntungan bagi pasien, institusi kesehatan, dan BPJS Kesehatan. Namun, tidak semua penerapan sistem informasi dalam organisasi berjalan dengan lancar. Koordinasi yang lambat antara tenaga medis sering disebabkan oleh kurang optimalnya implementasi sistem informasi tersebut. Puspitawati (2021) mengungkapkan bahwa rendahnya integrasi dalam sistem informasi serta minimnya pemahaman dan keterampilan pengguna dalam mengoperasikan sistem menjadi faktor-faktor utama yang berkontribusi pada masalah ini. Akibatnya, pengembangan dan penyempurnaan sistem informasi secara berkala sangat penting. Hal ini terkait erat dengan fungsi sistem informasi akuntansi, yang memberikan informasi yang akurat kepada pemangku kepentingan yang tepat secara tepat waktu dan efektif. Informasi yang dapat

diandalkan sangat penting bagi manajemen untuk memahami lingkungan eksternal dan untuk mengenali aktivitas terkait.

Desain sistem informasi akuntansi sangat penting untuk tata kelola organisasi yang efektif. Sistem ini sangat penting bagi organisasi karena memfasilitasi pemantauan dan pengelolaan proses yang meningkatkan nilai. Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat, yang dicapai melalui metode yang dikenal sebagai pemrosesan informasi. Sebagian informasi yang diperlukan untuk pemrosesan ini berasal dari sistem pemrosesan transaksi, termasuk laporan keuangan yang dihasilkan olehnya. Namun demikian, sejumlah besar informasi juga bersumber dari berbagai saluran internal dan eksternal. Pengguna utama pemrosesan transaksi ini adalah manajer organisasi.

Puskesmas merupakan lembaga kesehatan yang memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menjaga kesehatan di tingkat primer. Tujuan utamanya adalah mencapai tingkat kesehatan yang optimal di wilayah kerjanya, sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Permenkes RI No. 43 tahun 2019. Program dan inisiatif kesehatan yang dijalankan oleh puskesmas merupakan langkah strategis yang harus diambil oleh pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, seperti yang dijelaskan oleh Sulaiman pada tahun 2021. Menurut Hariyoko dan rekan-rekan (2021), puskesmas berfungsi sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang fokus pada kesehatan individu pada tingkat dasar. Dengan menekankan aspek promotif untuk meningkatkan kesehatan serta upaya preventif dalam mencegah penyakit,

diharapkan tingkat kesehatan masyarakat dapat tercapai secara maksimal di wilayah kerjanya.

Tujuan puskesmas sebagai penyedia layanan kesehatan sering kali mendapati kenyataan di lapangan yang tidak sejalan, menciptakan ketidakseimbangan. Penelitian yang dilakukan oleh Agustin (2019) menunjukkan bahwa beberapa puskesmas belum mampu memberikan pelayanan secara optimal serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Banyak anggota masyarakat menyuarkan ketidakpuasan mereka dengan layanan yang diberikan, terutama mengenai proses pengambilan keputusan yang terkait dengan surat rujukan. Surat rujukan ini, yang dihasilkan oleh pusat kesehatan sebagai titik perawatan awal, dimaksudkan untuk mengarahkan pasien ke fasilitas kesehatan yang lebih maju untuk melanjutkan perawatan. Namun, tidak semua puskesmas dapat secara konsisten menerbitkan surat rujukan ini. Faktor-faktor yang berkontribusi termasuk kekurangan personel yang berkualitas, ketersediaan obat-obatan yang tidak memadai, kurangnya peralatan medis yang diperlukan untuk mengobati kondisi tertentu, tantangan dalam mengelola kasus, dan sistem yang kurang terintegrasi. Studi ini terutama berkonsentrasi pada proses pendokumentasian ketersediaan obat-obatan non-terintegrasi di antara lima faktor yang diperiksa, bersama dengan tanggapan organisasi karyawan terhadap tantangan ini. Fokus ini memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan mengenai penerbitan surat rujukan.

Puskesmas Tinambung memanfaatkan sistem *Simplplus* untuk menginput data mengenai ketersediaan obat-obatan dan peralatan penunjang pelayanan

kesehatan. Sistem ini sangat membantu operator dalam memasukkan data, sehingga informasi penting, terutama yang berkaitan dengan persediaan, dapat terjaga dengan baik. Tanpa persediaan yang cukup, puskesmas tidak dapat memenuhi kebutuhan pasien, oleh karena itu pencatatan persediaan harus dilakukan secara rutin. Namun Adapun faktor sehingga sistem ini belum terintegrasi disebabkan adanya keterbatasan sistem suatu pengelolaan data yang menyebabkan kesulitan dalam mengelola persediaan obat-obatan dan error sistem. Melalui akuntansi terintegrasi, manajemen inventaris dapat menghasilkan informasi yang tepat dan transparan dalam laporan. Mengandalkan entri data manual dapat menimbulkan kesalahan, yang menyebabkan ketidakakuratan saat meminta obat dan perangkat medis dalam jangka waktu tertentu. Tingkat persediaan obat-obatan dan perangkat medis untuk periode mendatang secara signifikan dipengaruhi oleh laporan yang dihasilkan pada periode saat ini. Akibatnya, memastikan akurasi dan memiliki sistem informasi yang saling berhubungan dengan domain lain sangat penting. Ketika sistem informasi akuntansi dihubungkan dengan subsistem lain, kemungkinan kesalahan mengenai kekurangan atau surplus obat-obatan dan perangkat medis di masa depan dapat dikurangi secara signifikan.

Permasalahan utama yang berkaitan dengan perilaku organisasi adalah keterlibatan kerja pegawai. Setiap pegawai memiliki peran spesifik berdasarkan bidang yang mereka geluti, namun tingkat keterlibatan kerja mereka bervariasi. Pegawai yang menunjukkan tingkat keterlibatan tinggi cenderung mampu memberikan kepuasan pelanggan yang lebih baik, berproduktivitas tinggi, serta

menghasilkan lebih sedikit kesalahan dalam pekerjaannya. Di Puskesmas, permasalahan keterlibatan kerja ini terwujud dalam bentuk kesalahan dan kelambanan dalam penginputan data, baik di bagian administrasi maupun persediaan. Masalah ini terjadi karena integrasi sistem saat ini yang tidak memadai dengan subsistem lain, yang menyebabkan sejumlah besar kesalahan yang dilakukan oleh karyawan. Dengan mencapai integrasi yang lebih baik dari sistem yang ada dengan subsistem ini, diantisipasi bahwa keterlibatan karyawan dalam tugas mereka akan meningkat, sehingga mengurangi frekuensi kesalahan.

Puskesmas Tinambung yang merupakan tempat penelitian yang ditetapkan merupakan satu-satunya puskesmas yang ada di wilayah Kecamatan Tinambung yang menaungi delapan desa dan kelurahan dengan 23.298 jiwa penduduk. Puskesmas Tinambung tercatat sebagai salah satu puskesmas dengan jumlah surat rujukan yang dikeluarkan yang terhitung tinggi yang ada di Kabupaten Polewali Mandar. Hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Erzan Fauzan, S.Si, Apt. selaku Penanggungjawab Kefarmasian pada tanggal 12 Februari 2024 Pukul 10.25 WITA di Puskesmas Tinambung Kecamatan Tinambung, menyatakan bahwa Puskesmas Tinambung merupakan salah satu puskesmas yang dengan jumlah surat rujukan terbanyak yang ada di Kecamatan Balanipa.

Tingginya jumlah surat rujukan ke Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh puskesmas disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah seringnya terjadi kekurangan bahkan kekosongan obat yang sifatnya *urgent* bagi pasien. Selain itu, permasalahan lain yang terjadi adalah kualitas dan kuantitas dari petugas kesehatan yang ada di puskesmas.

Dua elemen kunci yang memengaruhi pengambilan keputusan mengenai surat rujukan adalah adanya sistem terintegrasi dan perilaku organisasi yang ditunjukkan melalui keterlibatan karyawan. Mengingat pemahaman tersebut, peneliti telah memilih judul penelitian ini sebagai “*Pengaruh Pengaplikasian Sistem Informasi Akuntansi berbasis Komputer dan Perilaku Organisasi terhadap Pengambilan Keputusan (Puskesmas Tinambung Kabupaten Polewali Mandar)*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh terhadap pengambilan keputusan?
2. Apakah perilaku organisasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan?
3. Apakah sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan perilaku organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.
2. Untuk mengetahui apakah perilaku organisasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.
3. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan perilaku organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diantisipasi dapat berfungsi sebagai sumber daya yang signifikan bagi para peneliti masa depan dan untuk membantu kemajuan pengetahuan ilmiah. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya sistem informasi akuntansi, yang dapat menginformasikan investigasi serupa yang bertujuan untuk meningkatkan sistem saat ini. Selanjutnya, penelitian ini berupaya membantu subjek penelitian, khususnya puskesmas, dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam ranah sistem informasi akuntansi.

### **1.4.3 Manfaat Praktis**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman baik mahasiswa maupun profesional kesehatan mengenai dampak penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan dinamika perilaku organisasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dari penelitian dan diskusi sebelumnya, kesimpulan selanjutnya dapat dibuat:

1. Variabel Pengaplikasian Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan ( $Y$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaplikasian sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang terjadi, semakin bagus pula pengambilan keputusan yang ada di Puskesmas Tinambung.
2. Variabel yang terkait dengan Perilaku Organisasi ( $X_2$ ) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan ( $Y$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku organisasi yang lebih baik berkorelasi dengan peningkatan kualitas pengambilan keputusan di Puskesmas Tinambung.
3. Faktor-faktor yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi akuntansi berbasis komputer ( $X_1$ ) dan perilaku organisasi ( $X_2$ ) memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan ( $Y$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengaplikasian sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan semakin baik perilaku organisasi, maka semakin meningkat pula kualitas pengambilan keputusan di Puskesmas Tinambung.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil-hasil yang telah dipaparkan, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada seluruh pegawai Puskesmas Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, khususnya yang bertanggungjawab terhadap sistem informasi akuntansi berbasis komputer agar dapat mengembangkan pengaplikasian sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan secara terus menerus sehingga dapat menghasilkan informasi yang terintegrasi dan akurat guna untuk pengambilan keputusan.
2. Diharapkan seluruh pegawai agar tetap mempertahankan serta meningkatkan kepatuhan terhadap pengendalian internal yang sesuai dengan pedoman undang-undang, serta peraturan pemerintah yang berlaku baik pemerintah pusat maupun daerah agar perilaku organisasi yang baik semakin meningkat di Puskesmas Tinambung.
3. Peneliti selanjutnya diantisipasi untuk memperluas variabel penelitian yang terkait dengan implementasi sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan perilaku organisasi, dengan tujuan mengevaluasi kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, disarankan untuk mengeksplorasi variabel tambahan yang dapat berkontribusi pada penilaian kualitas pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. N., Fatimah, N. & Martana, C. R. (2021). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Organisasi dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Mandiri Cabang Braga Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, 15(1), 21-26.
- Afandi, A. R. & Kurnia, H. (2023). Revolusi Teknologi: Masa Depan Kecerdasan Buatan (AI) dan Dampaknya terhadap Masyarakat. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 3(1), 9-13.
- Agustin, R. S. (2019). *Pengaruh Pengaplikasian Sistem Informasi Akuntansi, Perilaku Organisasi, Manajemen Organisasi terhadap Pengambilan Keputusan*. [Skripsi]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, Jember.
- Arikunto. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Belajar.
- Bastian, I. (2020). *Manajemen Keuangan Publik*. Yogyakarta, Indonesia: ANDI dengan BPFE.
- Dipoatmodjo, T. S. P. (2024). Peran Perilaku Organisasi dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Keuangan: Perspektif Integratif. *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya Dan Pendidikan*, 2(1), 63–68.
- Eltama, N. F. (2024). Eksplorasi Kualitatif Pengambilan Keputusan Individu Dan Perilaku Organisasi. *Journal of Economic, Management, Business, Accounting Sustainability*, 1(3), 19–26.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gurendrawati, E. et al. (2024). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta Timur, Indonesia: PT Bumi Aksara.
- Hakim, M. A. & Sutrisno, S. H. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntan terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen pada PT. NEID. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 2059-2066.
- Handayany, G. N. (2020). *Kualitas Pelayanan Kefarmasian & Kepuasan Pasien*. Malang, Indonesia: Media Nusa Creative.

- Handika, R. F. (2020). Aliansi Strategi dan Kinerja Perusahaan: Perspektif Teori Institusional. *Jurnal Manajemen Strategik dan Simulasi Bisnis*, 1(2), 83-90.
- Hariyoko, J., Jehaut, Y. D., & Susiantoro, A. (2021). Efektifitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat oleh Puskesmas di Kabupaten Manggarai. *Jurnal Good Governance*, 17(2), 169-178.
- Hasan, K., Pananrangi, A. & Safaruddin. (2023). *Pengambilan Keputusan dalam Organisasi*. Serang, Indonesia: CV. AA. Rizky.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta, Indonesia: Anak Hebat Indonesia.
- Kemendes RI. (2019). Permenkes Nomor 43 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. PERATURAN MENTERI KESEHATAN PERMENKES NOMOR 43 TAHUN 2019 | JDIH Kemendes (kemendes.go.id) (diakses 10 Agustus 2024)
- Kharisma, T. & Sujono, F. K. (2018). Analisis Strukturasi Adaptif: Implikasi Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Informasi Publik Organisasi Pemerintahan. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 22(2), 110-125.
- Kisworo, J. & Shauki, E. R. (2019). Teori Institusional dalam Penyusunan dan Publikasi Laporan Tahunan Sektor Publik (Studi Kasus pada Kementerian dan Lembaga Negara di Indonesia). *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 4(4), 305-321.
- Laksono, Krisno Nur. (2017). *Pengaruh Audit Fee, Tenure Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016*. [Skripsi]. Stie Indonesia Banking School.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta, Indonesia: ANDI.
- Oktavianti, G. (2019). Pengantar Sistem Informasi. *Jurnal Sistem Informasi UMB*, 20(2), 675-681.
- Puspitawati, L. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi: Kualitas dan Lingkungan Organisasi yang Mempengaruhi*. [Skripsi]. Rekayasa Sains, Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

- Rachmad, Y. D. *et al.* (2024). *Buku Ajar: Pengantar Manajemen*. Jambi, Indonesia: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, D. S. P., Husnaini, W. & Nurabiah. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Puskesmas Pemerintah di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 601-616.
- Sartika, R. D. A. & Wahjudi, E. (2020). Kemampuan Akuntansi Perusahaan Dagang, Kemampuan Bahasa Inggris, dan Pemanfaatan Fasilitas terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(2), 45-61.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*: Edisi 2. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. & Utami, L. R. (2019). *The Master Book of SPSS: Pintar Mengolah Data Statistik untuk Segala Keperluan Secara Otodidak*. Yogyakarta, Indonesia: Anak Hebat Indonesia.
- Sulaiman, E. S. (2021). *Manajemen Kesehatan: Teori dan Parktik di Puskesmas*. Yogyakarta, Indonesia: Gadjah Madha University Press.
- Suyasa, Sari, E. & Putra, I. R. P. (2018). *Memahami Perilaku Kerja Kontraproduktif*. Yogyakarta, Indonesia: ANDI.
- Wulandari, R. F., Cahyaningtyas, S. R. & Isnaini, Z. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian Internal Persediaan Obat pada Puskesmas di Kota Mataram. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(1), 14-26.